

KEGIATAN DIRUANG LINGKUP YAYASAN PANTIMIZAN AMANAH KESEHATAN BINTARO, SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK-ANAK

Tsuraya Syifa Amalia¹, Fachrani Azriani², Aprilia Zirli K³, Ahmad Mu'arif Syahril⁴, Agung Fadhillah⁵.

¹Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁵Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Email: Kkn69umj@gmail.com

ABSTRAK

Hasil dari program kerja utama kami adalah mengedukasi dan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya di bidang kesehatan. Masih kurangnya kesadaran dan kepemilikan anak-anak terhadap masker dan cuci tangan setelah menjalankan aktivitas sehari-hari menjadi faktor penyebab pentingnya program ini dilakukan. Pencegahan penularan Covid-19 salah satunya yaitu dengan menggunakan masker dan cuci tangan setelah beraktivitas. Penularan Covid-19 melalui droplet yang mengandung virus ataupun aliran udara (aerosol) menjadi jalur utama yang menyebabkan virus menyebar dan memiliki daya penularan tinggi, saat pandemi terjadi sangat penting untuk mengontrol sumber infeksi. Mempersiapkan dan mengajarkan anak-anak yang sehat menggunakan masker sangat dibutuhkan untuk mendapatkan kepatuhan yang maksimal. Pemilihan masker pada anak harus diutamakan apabila akan keluar rumah ataupun berangkat sekolah. Namun jika memungkinkan upaya lain dapat dilakukan, yakni tetap berada di rumah, menjaga jarak, sering mencuci tangan, dan menggunakan face shield.

Kata kunci: Covid-19, Penularan, Program Kerja

ABSTRACT

The result of our main work program is educating and implementing Clean and Healthy Behavior, especially in the health sector. The children's lack of awareness and ownership of masks and washing hands after carrying out daily activities are factors that cause the importance of this program to be carried out. One of the ways to prevent the spread of COVID-19 is to wear a mask and wash your hands after activities. Covid-19 transmission through droplets containing the virus or airflow (aerosol) is the main route that causes the virus to spread and has a high transmission power, when a pandemic occurs it is very important to control the source of infection. Preparing and teaching healthy children to use masks is needed to get maximum compliance. The selection of masks for children must be prioritized when going out of the house or going to school. However, if possible, other efforts can be made, namely staying at home, keeping a distance, washing hands frequently, and using a face shield.

Keywords: Covid-19, Transmission, Work Program

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat.

KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pada program ini dilaksanakan dengan menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa dengan tetap membawa nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah (AIK).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun ini berbasis Online dimana mahasiswa melakukan kegiatan KKN pada domisilinya masing-masing. Program KKN Online ini dilakukan karena melihat situasi sekarang dan sedang mewabahnya virus Covid-19 sehingga tidak bisa dilakukan pada suatu daerah yang telah ditentukan oleh pihak universitas.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, observasi, sampai tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKN dilaksanakan. Persiapan dilaksanakan oleh LPPM UMJ selaku koordinator dan mahasiswa sebagai peserta KKN. Pada pelaksanaannya mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa.

Pembekalan KKN diselenggarakan oleh LPPM UMJ pada tanggal 21 Juni 2021 melalui Zoom. Koordinasi ini juga dilakukan antara mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) agar pelaksanaan program kerja dapat sesuai dengan keadaan masyarakat di sekitar.

Evaluasi kemudian dilaksanakan pada akhir masa KKN.

2. METODE

Metode pelaksanaan dari kelompok 69 yaitu Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak-anak. Peserta dari kegiatan ini diikuti oleh 8 anak dari Yayasan Panti Mizan Amanah. Tahapan kegiatan yang kami lakukan yaitu:

1. Mewarnai bersama adik-adik Panti Asuhan Mizan Amanah. Kami memberikan pensil warna kepada adik-adik Panti Asuhan Mizan Amanah dan mewarnai bersama sesuai dengan kreatifitas adik-adik Panti Asuhan Mizan Amanah.
2. Kami mengajarkan cara cuci tangan yang benar sesuai dengan standard kesehatan Indonesia yaitu basahi seluruh tangan dengan air bersih mengalir, gosok sabun ketelapak, punggung tangan dan sela jari, bersihkan bagian bawah kuku-kuku, bilas tangan dengan air bersih mengalir, keringkan tangan dengan handuk/ tisu atau keringkan dengan diangin-anginkan.
3. Mengajarkan adik-adik Panti Asuhan Mizan Amanah memakai 2 masker yaitu masker medis didalam dan masker kain diluar. Penggunaan dua lapis masker dianjurkan karena adanya varian baru virus corona, varian Delta, yang lebih cepat dan mudah menular.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program kerja utama kami adalah mengedukasi dan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya di bidang kesehatan. Masih kurangnya kesadaran dan kepemilikan anak-anak terhadap masker dan cuci tangan setelah menjalankan aktivitas sehari-hari menjadi faktor penyebab pentingnya program ini dilakukan. Pencegahan penularan Covid-19 salah satunya yaitu dengan menggunakan masker dan cuci tangan setelah beraktivitas. Penularan Covid-19 melalui droplet yang mengandung virus ataupun aliran udara (aerosol) menjadi jalur utama yang menyebabkan virus menyebar dan memiliki daya penularan tinggi, saat pandemi terjadi sangat penting untuk mengontrol sumber infeksi. Mempersiapkan dan mengajarkan anak-anak yang sehat menggunakan masker sangat dibutuhkan untuk mendapatkan

kepatuhan yang maksimal. Pemilihan masker pada anak harus diutamakan apabila akan keluar rumah ataupun berangkat sekolah. Namun jika memungkinkan upaya lain dapat dilakukan, yakni tetap berada di rumah, menjaga jarak, sering mencuci tangan, dan menggunakan face shield.

1. Edukasi dan Penerapan penggunaan masker kepada anak-anak beserta pengurus Yayasan Panti Mizan Amanah.

Menedukasi dan penerapan kepada anak-anak dalam menggunakan masker 2 (dua) lapis. Dalam menggunakan masker yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Pastikan kebersihan tangan sebelum, saat berganti dan saat membuka memakai masker.
- b. Tempatkan masker dengan hati-hati, pastikan menutupi mulut dan hidung, dan ikat dengan erat untuk meminimalkan celah di antara wajah dan masker.
- c. Hindari menyentuh bagian selain tali pengikat atau belakang masker saat memakainya.
- d. Ganti masker segera setelah lembab dengan masker baru yang bersih dan kering.
- e. Lepaskan masker menggunakan teknik yang sesuai: jangan sentuh bagian depan masker tetapi lepaskan dari belakang atau dari tali pengikat.
- f. Setelah melepas atau setiap kali memakai kembali masker bekas bersihkan dengan sabun atau antiseptik berbasis alkohol dan air jika tangan terlihat kotor.

Cara mencuci dan merawat masker kain antara lain: (1) Cuci masker kain dengan sabun dan air panas (setidaknya 60 derajat) setidaknya sekali dalam satu hari. (2) Jangan berbagi masker anda dengan orang lain jika telah digunakan. (3) Ganti masker anda jika kotor atau basah. Jika anda perlu menggunakannya kembali, simpan di dalam kantong yang bersih, atau kantong plastik yang dapat ditutup kembali.

2. Penerapan cuci tangan dalam upaya pencegahan Covid-19 pada anak-anak.

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan salah satu indikator output dari strategi nasional STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), yaitu setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum dalam suatu komunitas (seperti sekolah, kantor, rumah makan, puskesmas, pasar, terminal, pondok pesantren) tersedia fasilitas cuci tangan (air, sabun, sarana cuci tangan), sehingga semua orang mencuci tangan dengan benar.

Mencuci tangan bermanfaat agar tangan menjadi bersih dan dapat membunuh mikroorganisme yang ada di tangan, dan telah dibuktikan dari study terdahulu dapat mencegah penyakit infeksi di masyarakat seperti diare, Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) dan flu burung serta covid-19, walaupun demikian pentingnya perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) untuk mencegah penyakit – penyakit menular tampaknya masih belum dimengerti masyarakat luas termasuk anak-anak di Yayasan Panti Mizan Amanah serta masih belum banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, sebagai berikut:

- a. Tahap survey untuk mengetahui jumlah anak yang memungkinkan menjadi peserta kegiatan serta mengamati perilaku cuci tangan yang dilaksanakan oleh siswa di panti tersebut.
- b. Tahap Penyuluhan Kegiatan ini dilakukan di ruangan aula dengan mengajarkan cara cuci tangan pakaisabun kemudian diikuti oleh semua anak-anak yang hadir. 6 cara melakukan cuci tangan yang benar yaitu: (1) menuangkan handwash pada telapak tangan kemudhian mengusap danmenggosok kedua telapak tangan dengan lembut dengan arah memutar; (2) mengusap dan menggosok kedua punggung tangan secara bergantian; (3) menggosok sela-sela tangan hingga bersih; (4) membersihkan semua ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci; (5) menggosok dan memutar kedua ibu jari secara bergantian; (6) meletakkan ujung jari ke telapak tangan kemuadian menggosok secara perlahan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas yang merupakan modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar mempunyai daya saing yang tinggi. KKN ini juga bertujuan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dan kelompok dalam menggunakan metode penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan beberapa rincian program kerja kegiatan pengabdian masyarakat ini ataupun juga disebut dengan Kuliah Kerja Nyata, Namun pada kondisi sekarang ini KKN dilaksanakan berbasis online sehingga lebih mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikannya. Pelaksanaan KKN Online yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tema “Sosialisasi Perilaku Bersih dan Sehat Bersama Anak-anak” di Yayasan Panti Mizan Amanah Kesehatan.

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN di Yayasan Panti Mizan Amanah Kesehatan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KKN menjadi media bagi mahasiswa untuk memberikan ilmunya yang diperoleh di perkuliahan.
2. Pelaksanaan Program Kerja KKN Online dalam Edukasi dan Penerapan Pemakaian 2 (dua) lapis masker pada anak usia dini serta pengurus Yayasan Panti Mizan Amanah dapat terlaksana baik dan lancar.
3. Pelaksanaan Program Kerja KKN Online dalam Penerapan Cuci Tangan dalam Upaya Pencegahan Covid-19 pada Anak Usia Dini dapat terlaksana baik dan lancar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kepada Yayasan Panti Mizan Amanah Kesehatan sudah mengizinkan kami kelompok kkn 69 Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk menjalankan program Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bersama Anak-Anak.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian PUPR RI. (2020).
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

sebagai Upaya Mencegah Penyebaran COVID-19. Diperoleh dari:
<http://plpbm.pu.go.id/v2/posts/Perilaku-Hidup-Bersih-dan-Sehat-PHBS-sebagai-Upaya-Mencegah-Penyebaran-COVID-19>

Wulandari, Heny. 2011. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini di TK ABA Tegalsari Yogyakarta. Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Diperoleh dari: <http://digilib.uin-suka.ac.id/6824/1/BAB%20I,V.pdf>